

Wakapolda Sumbar Buka Puasa Bersama Korban Bencana di Pesisir Selatan, Tegaskan Polri Hadir untuk Pemulihan

Dina Syafitri - [SUMBAR.TELISIKFAKTA.COM](https://sumbar.telisikfakta.com)

Feb 26, 2026 - 03:08



Pessel, Sumbar — Wakapolda Polda Sumatera Barat Brigjen Pol Solihin, S.I.K., M.H., CSPHR berbuka puasa bersama warga terdampak bencana yang tinggal di hunian sementara Kampung Limau Hantu, Kenagarian Puluik-Puluik, Kecamatan IV Nagari Bayang Utara, Kabupaten Pesisir Selatan, Selasa (24/2/2026).

Kegiatan yang berlangsung sejak pukul 18.00 WIB tersebut menjadi bagian dari

dukungan moril dan penguatan silaturahmi kepada masyarakat yang masih menjalani masa pemulihan pascabencana hidrometeorologi akhir tahun lalu.

Dalam kesempatan itu, Wakapolda didampingi sejumlah pejabat utama Polda Sumbar, di antaranya Karo SDM, Dirlantas, Dirsamapta, Dansat Brimob, Kabidkeu, Kapolres Pesisir Selatan, serta personel Polsek Bayang. Selain berbuka bersama, jajaran Polda Sumbar juga menyerahkan bantuan sembako secara simbolis kepada warga.

Brigjen Pol Solihin mengatakan kehadiran kepolisian merupakan bentuk empati dan salah satu dari program Polda Sumbar dalam percepatan pemulihan masyarakat pasca bencana.

“Kami hadir bukan hanya sebagai aparat keamanan, tetapi sebagai bagian dari keluarga besar masyarakat Sumatera Barat. Ramadan ini menjadi momentum untuk memperkuat kebersamaan dan bangkit bersama,” ujarnya.

Ia mengapresiasi masyarakat yang tetap menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat tetap kondusif meski berada dalam situasi sulit.

Pada Kesempatan yang sama, Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol Susmelawati Rosya menambahkan, kegiatan tersebut merupakan bagian dari komitmen Polri untuk terus hadir di tengah masyarakat.

“Diharapkan dengan kehadiran kami di Huntara ini dapat meningkatkan semangat dan harapan baru bagi masyarakat yang terdampak bencana untuk kembali bangkit” Ulasnya.

Suasana berbuka puasa berlangsung hangat dan sederhana. Warga dan jajaran Polda Sumbar duduk bersama menikmati hidangan, menegaskan semangat kebersamaan di tengah keterbatasan hunian sementara.

(Berry)